

Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Volume 11 No 1 Tahun 2015

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. UNIT TANAH LEMO DI KEC. BONTOLAHARI KAB.BULUKUMBA

Sanusi Am¹ Herman²

Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(Sanusi@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the effect of working capital loans to rentability At PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tanah Lemo Unit, Bonto Bahari Sub-district, Bulukumba Regency for the last five years, from fiscal year 2009 to 2013. Population in this research is all data concerning giving of working capital credit for debtor and financial statement data at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tanah Lemo Unit, Bonto Bahari Sub-district, Bulukumba District, while the sample of this research is the data of working capital credit and the five years of financial report from 2009 to 2013. From the results of data analysis can be concluded that the provision of working capital credit positif effect on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tanah Lemo Unit, Bonto Bahari Sub-district, Bulukumba District.

Keywords: working capital loans, and profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap rentabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun anggaran 2009 sampai dengan tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang menyangkut pemberian kredit modal kerja bagi debitur dan data laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah data pemberian kredit modal kerja dan laporan keuangan selama lima tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit modal kerja berpengaruh positif terhadap rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci : kredit modal kerja, dan rentabilitas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas serta rentabilitas usaha bank tersebut, sehingga bank dapat memenuhi kewajiban kepada semua pihak dan juga dapat mempertahankan usahanya agar tetap mampu bersaing dengan bank-bank lainnya. Adanya ketersediaan dana yang setiap saat nasabah dapat menarik uangnya, juga keberhasilan usaha bank ditentukan oleh kesanggupan para pengelola dalam menggunakan dana-dana nasabah secara efisien juga dalam menjaga rahasia keuangan debitur yang dipercayakan kepadanya serta keamanan atas uang atau asset lainnya yang dititipkan kepada bank tersebut.

Bank dalam aktivitasnya selain melakukan kegiatan menyimpan uang dari para nasabah dan membeli surat-surat berharga juga membantu pengembangan modal usaha bagi para pengusaha yang membutuhkannya dengan cara menyediakan fasilitas kredit pada saat itu. Sebagai salah satu penyalur atau pemberi modal kepada pengusaha besar dan pengusaha kecil melalui kredit perbankan. Adanya pemberian kredit modal kerja yang besar akan dapat meningkatkan rentabilitas usaha BRI tersebut, akan tetapi juga dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar apabila dalam pemberian kredit tersebut BRI tidak mampu melihat dan memperhatikan kriteria-kriteria yang baik dalam pemberian kredit yang layak bagi debitur yaitu dengan melihat 5 C antara lain *capital, character, capacity, collateral, condition of economy*

LANDASAN TEORI

Kredit

Dalam kehidupan sehari-hari kredit bukan barang baru bagi masyarakat Indonesia. Kata kredit tidak hanya dikenal oleh masyarakat perkotaan tetapi juga oleh masyarakat pedesaan. Istilah kredit berasal dari bahasa latin yakni *Credere* yang berarti kepercayaan atau *Credo* yang berarti percaya. Hal ini berarti seseorang atau badan yang memberikan kredit di masa yang akan datang akan memenuhi semua yang telah dijanjikan.

Kemudian dalam Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1999 tentang perkreditan Anonim (1999:10) menyatakan bahwa :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Selanjutnya menurut Martono (2002:52), mengemukakan secara garis besar fungsi kredit dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan daya guna (*utility*) dan uang
- b. Meningkatkan daya guna (*utility*) dan barang
- c. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- d. Sebagai salah satu alat stabilisasi ekonomi
- e. Akan menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat
- f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional, dan
- g. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Adapun prinsip-prinsip pemberian kredit menurut Ariyanti (2003:83-90) adalah :

Prinsip-prinsip 5C

Character atau watak dari para calon peminjam merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Bank sebagai pemberi kredit harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang bertingkah laku baik, dalam arti selalu memegang teguh janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditentukan.

kredit macet

Kredit macet yaitu kredit yang tidak mampu dibayar atau dilunasi oleh nasabah pengambil kredit. Hampir setiap bank mengalami kredit macet alias nasabah tidak mampu untuk melunasi kreditnya.

Kredit Modal Kerja

Latar belakang dikeluarkannya suatu kredit khusus yang dinamakan kredit modal kerja, yaitu tidak lain karena didasarnya sebagai konsekuensi sebagai logis dari salah satu tugas pokok perbankan ialah untuk mendorong kelancaran jalannya pembangunan khususnya di bidang produksi serta untuk memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Modal Kerja

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Pada dasarnya modal kerja dibagi dua bentuk, yaitu modal kerja bruto dan modal kerja netto. Modal kerja bruto adalah keseluruhan komponen aktiva lancar yang ada dalam perusahaan, sedangkan modal kerja netto adalah kelebihan aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Bank Rakyat Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang menyangkut pemberian kredit modal kerja bagi debitur dan data laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah data pemberian kredit modal kerja dan laporan keuangan selama lima tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2013.

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Variabel terikat (Rentabilitas)
 X = Variabel bebas (Kredit modal kerja)
 a = Nilai intersep (konstanta)
 b = Koefisien arah regresi

Dimana untuk mencari nilai a dan b maka digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

PEMBAHASAN DAN HASIL

Jumlah Nasabah Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba Tahun 2009-2013

Jenis Usaha	Jumlah Nasabah Kredit Modal Kerja				
	2009	2010	2011	2012	2013
Usaha Pembuatan Perahu	20	23	25	27	30
Usaha Pengelola Kayu	10	11	13	14	17
Usaha Perikanan	20	24	25	28	29
Usaha Menjahit	30	33	35	38	40
Jumlah Keseluruhan	80	91	98	107	116

Sumber : BRI Unit Tanah Lemo Tahun

Data Kredit Yang Disalurkan dan Kredit Macet Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba Tahun 2009-2013

Tahun	Kredit Yang Disalurkan (Rp)	Kredit Macet (Rp)	Perkembangan Kredit Macet (%)
2009	5.985.876.000	116.345.000	-
2010	6.126.750.000	145.250.000	24,84
2011	7.045.246.000	186.825.000	28,62
2012	10.091.950.000	219.257.000	17,36
2013	14.033.921.000	225.920.000	3,04

Sumber : BRI Unit Tanah Lemo dan Hasil Olah Data

Laba Bersih sebelum pajak dan Total Aktiva PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba Tahun 2009-2013

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2009	605.520.663	15.639.110.280
2010	736.520.663	17.001.129.930
2011	867.853.795	18.291.979.690
2012	1.081.197.820	22.555.331.910
2013	1.262.989.435	24.885.371.110

Sumber : Kantor BRI Unit Tanah Lemo,

Dari data diatas maka dapat dihitung rentabilitas BRI Unit Tanah Lemo dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009 : } & \frac{605.520.663}{15.639.110.280} \\ & : 3,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010 : } & \frac{736.520.663}{17.001.129.930} \\ & : 4,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011 : } & \frac{867.853.795}{18.291.979.690} \\ & : 4,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012 : } & \frac{1.081.197.820}{22.555.331.910} \\ & : 4,79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013 : } & \frac{1.262.989.435}{24.885.371.110} \\ & : 5,08 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas telah ditentukan bahwa, pada tahun 2009 tingkat rentabilitas yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba adalah sebesar 3,87. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2009 sebesar Rp. 605.520.663 dibagi dengan jumlah aktiva tahun 2009 sebesar Rp. 15.639.110.280 sehingga memperoleh rentabilitas 3,87. tahun 2010 tingkat rentabilitas yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba adalah sebesar 4,33. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2010 sebesar Rp. 736.520.663 dibagi dengan jumlah aktiva tahun 2010 sebesar Rp. 17.001.129.930 sehingga memperoleh rentabilitas 4,33.

Pada tahun 2011 tingkat rentabilitas yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba semakin meningkat yaitu sebesar 4,74. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2011 sebesar Rp. 867.853.795 dibagi dengan jumlah aktiva tahun 2011 sebesar Rp. 18.291.979.690 sehingga memperoleh rentabilitas 4,74. Kemudian pada tahun 2012 tingkat rentabilitas yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba semakin meningkat pula yaitu sebesar 4,79. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2012 sebesar Rp. 1.081.197.820 dibagi dengan jumlah aktiva tahun 2012 sebesar Rp. 22.555.331.910 sehingga memperoleh rentabilitas 4,79.

Dan Pada tahun 2013 tingkat rentabilitas yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba semakin meningkat pula yaitu sebesar 5,08. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2013 sebesar Rp. 1.262.989.435 dibagi dengan jumlah aktiva tahun 2013 sebesar Rp. 24.885.371.110 sehingga memperoleh rentabilitas 5,08.

Laba Bersih sebelum pajak, Total Aktiva dan Tingkat Rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba Tahun 2009-2013

Tahun	Laba Bersih SebelumPajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rentabilitas BRI
2009	605.520.663	15.639.110.280	3,87
2010	736.520,663	17.001.129.930	4,33
2011	867.853.795	18.291.979.690	4,74
2012	1.081.179.820	22.555.331.910	4,79
2013	1.262.989.435	24.885.371.110	5,08

Sumber : Data Diolah

Perhitungan Kredit Modal Kerja (X) dan rentabilitas (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo Kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	X	Y	X ²	Y ²	XY
2009	3.890.820	3,87	15.138.480.272.400	14,98	15.057.473,40
2010	3.982.387	4,33	15.859.406.217.769	18,75	17.243.735,71
2011	4.579.410	4,74	20.970.995.948.100	22,47	21.706.403,40
2012	6.556.768	4,79	42.991.206.605.824	22,94	31.406.918,72
2013	9.122.048	5,08	83.211.759.714.304	25,80	46.340.003,84
	28.131.433	22,81	178.171.848.758.397	104,94	131.754.535,1

Sumber: Data Diolah

Untuk mendapatkan nilai a dan b, digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(22,81)(178.171.848.758.397) - (28.131.433)(131.754.535,1)}{5(178.171.848.758.397) - (28.131.433)^2} \\
 &= \frac{6.897.032.265.437.547,87 - 3.706.443.876.611.798,3}{890.859.243.791.985 - 791.377.522.633.489} \\
 &= \frac{3.190.588.388.825.749,57}{99.481.721.158.496} \\
 &= 32,07
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai b, maka akan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{5(131.754.535,1) - (28.131.433)(22,81)}{5(178.171.848.758.397) - (28.131.433)^2} \\
 &= \frac{658.772.675,5 - 641.677.986,73}{890.859.243.791.985 - 791.377.522.633.489} \\
 &= \frac{17.094.688,77}{99.481.721.158.496} \\
 &= 1,72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 32,07 + 1,72X$$

Selanjutnya untuk menguji keberartian regresinya, maka digunakan uji- t. Hipotesis yang diperhatikan adalah $H_0 = b = 0$ melawan $H_1 = b \neq 0$, Dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel . Untuk mendapatkan nilai t hitung digunakan rumus:

$$t = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

Dimana : $b_1 = 1,72$

$$s_{b_1}^2 = \frac{\text{Syx}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$\text{Syx}^2 = \text{RKK} = \frac{\text{JKK}}{(n - k - 1)}$$

$$\text{JKK} = \text{JKT} - \text{JKR}$$

$$\text{JKT} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\text{JKT} = 104,94 - \frac{(22,81)^2}{5}$$

$$\text{JKT} = 104,94 - 104,06$$

$$\text{JKT} = 0,88$$

$$JKR = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{5} \right\}$$

$$JKR = 1,72 \left\{ 131.754.535,1 - \frac{(28.131.433)(22,81)}{5} \right\}$$

$$JKR = 1,72 \{ 131.754.535,1 - 128.335.597,35 \}$$

$$JKR = 1,72 \{ 3,418,937,75 \}$$

$$JKR = 5.880.572,93$$

$$JKK = 0,88 - 5.880.572,93$$

$$JKK = -5.880.572,05$$

$$Syx^2 = RKK = \frac{JKK}{(n-k-1)}$$

$$Syx^2 = RKK = \frac{-5.880.572,05}{(5-1-1)}$$

$$Syx^2 = RKK = \frac{-5.880.572,05}{(3)}$$

$$Syx^2 = RKK = -1.960.190,68$$

$$Sb1^2 = \frac{Syx^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$-1.960.190,68$$

$$Sb1^2 =$$

$$(28.131.433)^2$$

$$178.171.848.758.397 -$$

$$5$$

$$-1.960.190,68$$

$$Sb1^2 =$$

$$178.171.848.758.397 - 158.275.504.526.697,8$$

$$-1.960.190,68$$

$$Sb1^2 =$$

$$19.896.344.231.699,2$$

$$Sb1^2 = -0,09$$

$$Sb1^2 = \sqrt{-0.09}$$

$$Sb1^2 = 0.4$$

$$b_1$$

$$t =$$

$$sb_1$$

$$1,72$$

$$t =$$

$$0,4$$

$$t = 4,30$$

Untuk mengetahui adanya hubungan antara kredit modal kerja (X) dengan rentabilitas (Y) maka digunakan analisis *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{5(131.754.535,1) - (28.131.433)(22,81)}{\sqrt{(5(178.171.848.758.397) - (28.131.433)^2)} \sqrt{(5(104,94) - (22,81)^2)}} \\
 &= \frac{658.772.675,5 - 641.677.986,73}{\sqrt{(890.859.243.791.985) - (791.377.522.633.489)} \sqrt{(524,7) - (520,30)}} \\
 &= \frac{17.094.688,77}{\sqrt{99.481.721.158.496} \sqrt{4,4}} \\
 &= \frac{17.094.688,77}{9.974.052,39 \times 2,1} \\
 &= \frac{17.094.688,77}{20.945.510,01} \\
 r_{yx} &= 0,82 \\
 r^2 &= 0,67
 \end{aligned}$$

Dari semua usaha yang telah dijalani oleh nasabah kredit modal kerja BRI Unit Tanah Lemo, usaha menjahit yang paling banyak, diantara ke empat usaha tersebut.

PENUTUP

Simpulan

usaha nasabah kredit modal dan tingkat rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Tanah Lemo di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba Dari tahun 2009 -2013 meningkat terus. Di mana nilai $a = 32,07$ berarti jika variabel X (Kredit Modal Kerja) sama dengan 0, maka variabel Y (Rentabilitas) sebesar 32,07. Sementara nilai $b = 1,72$ berarti jika variabel X (Kredit Modal Kerja) bertambah Rp.1, maka variabel Y (Rentabilitas) akan meningkat sebesar 1,72 %. Kemudian dari hasil perhitungan nilai r^2 (koefisien determinasi) diperoleh nilai $r^2 = 0,67$. Berarti nilai koefisien determinan menunjukkan besarnya jumlah rentabilitas ditentukan oleh kredit modal kerja yaitu sebesar 0,67%, sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti suku bunga kredit dan lain-lain.

Saran

Melihat adanya perkembangan pemberian kredit modal kerja yang cukup baik dari tahun ke tahun, hendaknya diiringi dengan sistem dan prosedur yang lebih baik. Agar dapat eksis dalam persaingan di masa yang akan datang. Kepada pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanah Lemo Kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba, untuk tetap menjaga dan mempertahankan semua potensi dan sumber finansial yang ada, khususnya pada jalinan dengan nasabah dan mitra usaha yang selama ini memberi hubungan yang baik dengan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1999. Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1999 *Tentang Perbankan*, Jakarta: Bank Indonesia.
2009. *Tentang Kredit Modal kerja*, Jakarta: Bank Indonesia.
- Aryanti, Maya 2003. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Harinaldi, 2005. *Prinsip-Prinsip Statistik*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Melayu SP 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Buni Aksara.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik*. Jakarta: Kencana
- Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Latumerissa JuliusR, 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, 2002. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: Ekomisla Kampus FE UI.
- Muljono Pudjo Teguh, 2004. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE, UGM.
- Riyanto, Bambang, 1999. *Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sinungan, Mucdarsyah, 1993b. *Kredit Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Abdi Offset.
- Taswan. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Semarang: UPP AMP YPKN.
- Usman, Husain. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksar.